



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025)pp: 6204-6211

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas 4 SDN 03 Bengkulu

Meldania Tamita, Siprianus Jewarut

¹ Program Studi S1 PGSD, Institut Shanti Bhuana, Bengkulu, Indonesia

² Institut Shanti Bhuana, Bengkulu, Indonesia

melda.bky23@gmail.com, siprianus@shantibhuana.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning. Penelitian dilakukan di SDN 03 Bengkulu dengan subjek siswa kelas IV. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya model Discovery Learning. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan kategori cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Dengan model Discovery Learning, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih termotivasi untuk menemukan informasi sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan konsep materi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar lebih bermakna dan hasil belajar siswa semakin baik.

Kata kunci: Discovery Learning, Kemampuan Membaca, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran inti di sekolah dasar karena penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan memahami lingkungan sekitar. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Kondisi ini juga terlihat di SDN 03 Bengkulu, di mana sebagian siswa kelas IV belum mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Berbagai faktor mempengaruhi rendahnya hasil belajar, mulai dari kurangnya perhatian belajar di rumah, latar belakang keluarga, hingga metode pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning. Model ini menekankan pada keaktifan siswa dalam mengeksplorasi, menemukan, dan membangun pengetahuan sendiri, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Metode ini diyakini dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kerja sama, serta keterampilan berpikir kritis siswa.

Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas Discovery Learning, penerapannya di tingkat sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, masih jarang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 03 Bengkulu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena sesuai untuk diterapkan dalam rangka perbaikan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 03 Bengkayang, Kalimantan Barat, dengan jumlah peserta didik sesuai kelas target. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, mulai 30 April hingga 20 Mei 2024, dalam dua siklus.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Discovery Learning, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi di setiap siklus. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, kepala sekolah, dan dosen pembimbing untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai prosedur.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes (pre-test dan post-test), serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, pedoman wawancara, soal tes pemahaman, serta dokumentasi foto kegiatan.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah tindakan di setiap siklus, didukung refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Diharapkan metode ini dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN 03 Bengkayang.

2.1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 03 Bengkayang, Kalimantan Barat, dengan subjek sebanyak 33 siswa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

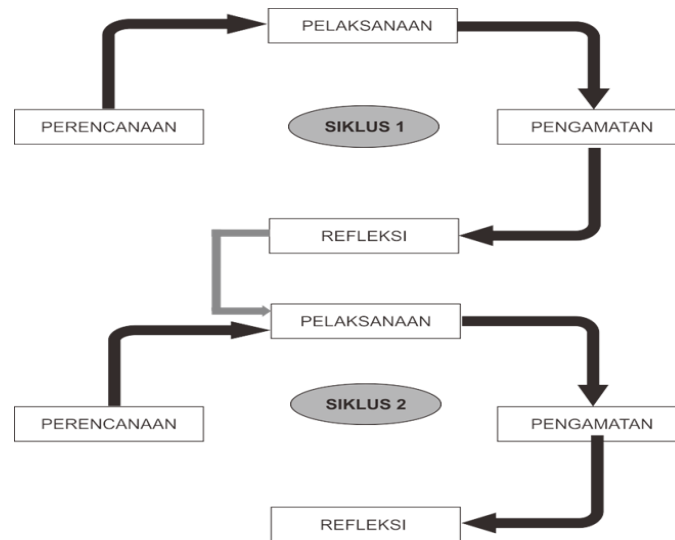
Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model Discovery Learning, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, media pembelajaran, serta instrumen evaluasi berupa tes.

Tahap tindakan dilakukan sesuai RPP, dimulai dengan kegiatan pendahuluan (apresiasi, penjelasan tujuan), kegiatan inti (membaca teks, diskusi kelompok, mengerjakan LKPD, mempresentasikan hasil), hingga penutup (refleksi materi dan umpan balik).

Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran untuk memantau aktivitas guru dan siswa. Peneliti menggunakan lembar observasi guna mencatat keterlibatan siswa, keaktifan diskusi, dan proses penemuan pengetahuan.

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk menganalisis hasil pengamatan, mengidentifikasi kekurangan, serta merumuskan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dengan evaluasi di setiap akhir pertemuan, dilanjutkan Siklus II dengan pola serupa untuk memperbaiki hasil yang belum optimal.

Melalui tahapan PTK ini, diharapkan model Discovery Learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN 03 Bengkayang.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 03 Bengkayang dengan jumlah 33 siswa. Fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dalam dua siklus tindakan, masing-masing dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada Siklus I, pembelajaran dilaksanakan tanggal 30 April–5 Mei 2024. Guru menyusun RPP berbasis Discovery Learning, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen tes. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal (membuka pelajaran, menstimulasi pengetahuan awal siswa), kegiatan inti (siswa membaca cerita, bekerja dalam kelompok, mengisi LKPD, dan mempresentasikan hasil), serta kegiatan akhir (review materi, refleksi, tanya jawab, dan penutupan).

Hasil evaluasi Siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti sebagian siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok. Berdasarkan pengamatan dan refleksi, model Discovery Learning mendorong siswa lebih terlibat aktif dan melatih mereka merangkum informasi dari bacaan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan membaca siswa.

Dengan demikian, penerapan model Discovery Learning pada Siklus I memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Temuan ini diharapkan menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

3.1. Analisis Data Penelitian

Langkah-langkah teknik evaluasi data yang dapat dilakukan berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif hasil tes dan observasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorTotal}} = X100$$

Data Hasil Observasi Persentase observasi belajar siswa dihitung menggunakan rumus berikut :

Rumus :

$$P \frac{F}{N} = 100\%$$

Dengan ketentuan kualifikasi ketuntasan belajar pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kualifikasi ketuntasan belajar

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
72-84	Baik
62-71	Cukup
50-61	Kurang
45-49	Sangat Kurang

3.2. Observasi dan evaluasi Siklus I

Observasi

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap aktifitas belajar siswa dan guru yang dilakukan oleh observer. Hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi pedoman lembar observasi siswa dan guru untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai kelangsungan proses belajar mengajar.

Tabel 2. Hasil observasi aktifitas siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.				√		
2	Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√			
3	Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model <i>Discovery Learning</i> yang disampaikan guru			√			
4	Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i>			√			
5	Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang				√		

Skor yang diperoleh	17
Rata-rata	68
Kategori	Cukup

3.3. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Refleksi Pada Siklus I Kelas 4 SDN 03 Bengkayang

No.	Refleksi	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktifitas Siswa	Siswa kurang memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	Pada saat pembelajaran guru dapat memberikan, contoh dalam bentuk video, yang mencerminkan pelajaran terkait sehingga siswa lebih dapat distimulasi untuk menyukai materi yang sedang dipelajari.
2		Siswa kurang memperhatikan langkah- langkah pembelajaran model <i>Discovery Learning</i> yang disampaikan guru	Guru perlu menyederhanakan mudah dinalar langkah
3		Siswa kurang fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i>	Guru perlu menarik perhatian murid dengan stimulasi pertanyaan yang membuat nalar siswa berjalan.

3.4. Hasil Observasi aktifitas siswa Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II yang merupakan tindakan lanjutan dari siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil observasi pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa antara lain :

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II di Kelas 4 SDN 03 Bengkayang.

No.	Aspek yang diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.				√		Baik

2	Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	√	Baik
3	Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model <i>Discovery Learning</i> yang disampaikan guru	√	Baik
4	Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i>	√	Baik
5	Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang	√	Baik
Skor yang diperoleh			20
Rata-rata			80
Kategori			Baik.

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran pada siklus II berlangsung maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$x = \frac{20}{5 \times 5} \times 100$$

$$x = \frac{20}{25} \times 100$$

$$x = 0,8 \times 100$$

$$x = 80$$

3.5. Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Refleksi Pada Siklus II Kelas 4 SDN 03 Bengkayang

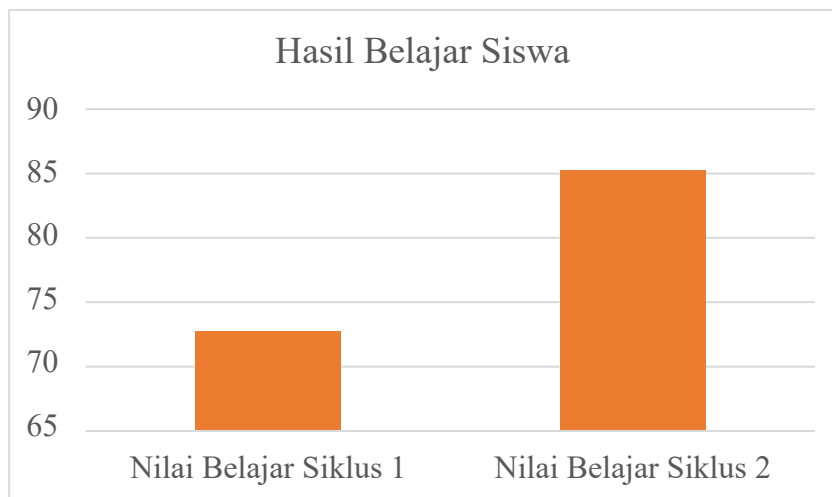
No.	Refleksi	Temuan	Rencana Perbaikan
-----	----------	--------	-------------------

1	Aktifitas Siswa	Siswa sudah dapat mengimbangi atau memhami arahan guru	Guru melakukan evaluasi secara berkala dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum dapat pencapaian secara maksimal.
---	-----------------	--	---

3.5. Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilan dan juga kesalahan dari tindakan tersebut yang dilakukan di siklus satu bahwa peneliti harus melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya yaitu melakukan tindakan pada siklus ke dua.

Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila nilai yang didapatkan sudah berkategori tuntas sesuai dengan kriteria KKM yang diterapkan di sekolah. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan diterapkannya model Discovery Learning dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat dari perubahan hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa SDN 03 Bengkayang adalah 72,73 sedangkan ketika menggunakan model Discovery Learning pada Siklus II hasil belajar siswa meningkat hingga mendapatkan perolehan rata-rata sebesar 85,24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, menerapkan model pembelajaran model pembelajaran Discovery Learning saat proses pembelajaran berlangsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 03 Bengkayang yang disajikan pada grafik berikut ini :



Grafik 1. Rata-Rata Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN 03 Bengkayang

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Rosarina dengan judul “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda” Dapat disimpulkan bahwa, penerapan model Discovery Learning merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dilihat dari persentase ketuntasan tiap siklus. Siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I berdasarkan hasil tes ada 19 siswa (57,57%), siklus II menjadi 32 siswa (%) dan siklus III 23 siswa (96,96%), atau dapat dikatakan kenaikan disiklus dua sebesar (39,39%)

4. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu Aktivitas siswa dalam penerapan model discovery learning di SDN 03 Bengkayang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68 ke siklus 2 sehingga 80 dengan kategori baik, sehingga model discovery learning cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas yang akan membuat siswa lebih aktif. Hasil belajar dalam penerapan model discovery learning di SDN 03 Bengkayang mengalami peningkatan dari siklus ke I sebesar 72,73 siklus II sebesar 85,24 dengan kategori sangat baik. sehingga penerapan discovery learning cocok di terapkan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Referensi

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 52-58. Fijanatun, L., Budiharti, R., & Ekawati, Y. E. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Berbasis LCDS untuk. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 10(2), 60-67.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1469-1479.
- Fazriansyah, M. F. (2023). EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 275-283.
- Firdayati, L. (2020). Peningkatan Motifasi Belajar Siswa Melalui Discovery Learning dengan Geogebra pada Materi Transformasi. *Aksioma : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 833-842.
- Ginting, V. E., Ginting, R. R., Hasibuan, J. R., & Perangin-angin, M. L. (2022). ANALISIS FAKTOR TIDAK MERATANYA PENDIDIKAN DI SDN0704 SUNGAI KORANG. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 407- 416.
- HARLITA, D., HADIYANTI, A. H., & SAPTORO, A. (2021, Juli). MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETELITIAN DAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA. *ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3), 77-83.
- Insani, F. D. (2019). SEJARAH PERKEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA SEJAK AWAL KEMERDEKAAN HINGGA SAAT INI. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43-46.
- Khasinah, S. (2021). DISCOVERY LEARNING: DEFINISI, SINTAKSIS, KEUNGGULAN. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 402-413. kusmiran, Husti, I., & Nurhadi. (2022). Pendidikan Formal, Non Formal Dan Informal dalam Desain Hadits Tarbawi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 485-492.
- Musahrain, Suryan, N., & Suharno. (2018). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Reading Comprehension. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16(02), 30-36.
- Ningsih, R. S., Miaz, Y., & Zikri, A. (2019). MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL. *JURNAL BASICEDU*, 3(4), 1065-1072.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6145 - 6154.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 49-60.
- Syaadah, R., Al Asy Ary, H. M., Silitonga, N., & Rangkuty, F. S. (2022). PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN NON FORMAL, DAN PENDIDIKAN INFORMAL. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 125-131.
- Ulfa, A., Lailatussaadah, & Raziah. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA MELALUI PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 55 BANDA ACEH. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, 10(1), 105-118.
- Wijayanti, D. R., Rachmawati, K. D., & Kamaliana, D. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS 11 IPA. *Journal of Science, Education and Studies*, 02(02), 67-73.
- Zuliani, R., Azzahra, A., & Nisa, D. K. (2023). Kompetensi Pengetahuan Dan Teknik Penilaian Tindakan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 104-107.